

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP JAM KERJA NORMAL DENGAN JAM KERJA
LEMBUR PADA PEKERJAAN STRUKTUR PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG DITRESKRIMSUS POLDA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :
KADEK YUDHI NINDRA
NIM. 2215164028

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Bali-8036 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP JAM KERJA NORMAL DENGAN JAM KERJA LEMBUR PADA PEKERJAAN STRUKTUR PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DITRESKRIMSUS POLDA BALI

Oleh:

KADEK YUDHI NINDRA

NIM. 2215164028

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh :

Bukit Jimbaran, 4 September 2023

Pembimbing I

I Made Budiadi, ST., MT

NIP. 197109231995121001

Pembimbing II

I Gede Sastra Wibawa, ST., MT

NIP. 196804071998021001

Disahkan,

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT

NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Bali-8036Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Kadek Yudhi Nindra
NIM : 2215164028
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / DIV Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul : Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Jam Kerja Normal Dengan Jam Kerja Lembur Pada Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Skripsi.

Pembimbing I

I Made Budiadi, ST., MT

NIP. 197109231995121001

Bukit Jimbaran, 4 September 2023

Pembimbing II

I Gede Sastra Wibawa, ST., MT

NIP. 196804071998021001

Disahkan,

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT

NIP. 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kadek Yudhi Nindra
NIM : 2215164028
Jurusan / Prodi : Teknik Sipil / DIV Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul : Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap
Jam Kerja Normal Dengan Jam Kerja Lembur Pada
Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung
Ditreskrimsus Polda Bali

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 4 September 2023



Kadek Yudhi Nindra

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP
JAM KERJA NORMAL DENGAN JAM KERJA LEMBUR PADA
PEKERJAAN STRUKTUR PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
DITRESKRIMSUS POLDA BALI**

Kadek Yudhi Nindra

Program studi D-IV Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,
Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361)701980 Fax. 701128
E-mail : yudhinindra@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi tidak terlepas dari sumber daya yang digunakan. Sumber daya dalam proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yaitu tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan suatu proyek. Yang harus diperhatikan guna mencapai keberhasilan proyek konstruksi adalah penjadwalan untuk menghindari keterlambatan dari jam kerja normal yang telah direncanakan. Dalam proyek konstruksi jika terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka kontraktor perlu mencari metode untuk mengatasi masalah tersebut agar pelaksanaan proyek bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode lembur, kerja lembur dipilih karena mengatasi keterlambatan dan mempercepat penyelesaian proyek, jika pada jam kerja normal pelaksanaan proyek belum tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menentukan besaran produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur guna menentukan besaran persentase penurunan produktivitas pada perbandingan produktivitas tenaga kerja. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dari hasil perbandingan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dengan jam kerja lembur didapat persentase penurunan produktivitas tenaga kerja, pada pekerjaan bekisting balok sebesar 18%, pada pekerjaan pembesian balok sebesar 30%, pada pekerjaan pembesian wiremesh sebesar 31%, pada pekerjaan pengecoran balok & plat lantai sebesar 33%, pada pekerjaan pembesian kolom sebesar 27%, pada pekerjaan bekisting kolom sebesar 33%, dan pada pekerjaan pengecoran kolom sebesar 35%.

Kata kunci : Proyek konstruksi, Tenaga kerja, Produktivitas, Perbandingan

**COMPARISON OF LABOR PRODUCTIVITY TO NORMAL WORKING
HOURS WITH OVERTIME WORKING IN THE STRUCTURE WORK
OF THE BALI POLDA DITRESKRIMSUS BUILDING CONSTRUCTION
PROJECT**

Kadek Yudhi Nindra

*Construction Project Management D-IV Study Program, Civil Engineering
Department,
Bali State Polytechnic, Bukit Jimbaran Campus Street, South Kuta,
Badung Regency, Bali – 80364
Phone. (0361)701980 Fax. 701128
E-mail : yudhinindra@gmail.com*

ABSTRACT

In the implementation of construction projects can not be separated from the resources used. Resources in construction projects are human resources, namely labor. Labor productivity is strongly influenced by the time of execution of a project. What must be considered in order to achieve the success of a construction project is scheduling to avoid delays from the planned normal working hours. In a construction project, if there is a delay in the execution of work, the contractor needs to find a method to overcome the problem so that the project implementation can reach the predetermined target. The method used is the overtime method, overtime work is chosen because it overcomes delays and accelerates project completion, if during normal working hours the project implementation has not been completed. The goal to be achieved in this study is to determine the amount of labor productivity during normal working hours and overtime hours in order to determine the percentage decrease in productivity in the comparison of labor productivity. The research design used in this study is descriptive quantitative. From the results of a comparison of labor productivity during normal working hours with overtime working hours, it was obtained that the percentage of reduction in labor productivity was 18% for beam formwork, 30% for beam ironing, 31% for wiremesh ironing, 31% for beam casting work & floor plate by 33%, for column reinforcement work by 27%, for column formwork work by 33%, and for column casting work by 35%.

Keywords : *Construction project, Labor, Productivity, Comparison*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Jam Kerja Normal Dengan Jam Kerja Lembur Pada Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat bagi Mahasiswa Program Studi Diploma Empat Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.e Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ir. Putu Hermawati, MT., selaku Ketua Program Studi Diploma Empat Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Budiadi, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. PT. Mardika Griya Prasta selaku kontraktor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian serta pengumpulan data pada Proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.
7. Staff proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali yang membantu penulis dalam pengumpulan data dan memberi dukungan dalam penyusunan Skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik di lapangan maupun di kantor direksi.

8. Orang tua yang selalu memfasilitasi, memberikan semangat, dan dukungan selama pembuatan Skripsi ini.
9. Keluarga dan saudara yang berada di Gianyar, Denpasar, Badung, Singaraja, dan Bangli yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bukit Jimbaran, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN REVISI LAPORAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Produktivitas Tenaga Kerja	5
2.1.1. Produktivitas	5
2.1.2. Variabel – variabel yang mempengaruhi produktivitas	6
2.1.3. Tenaga Kerja	8
2.2. Jam Kerja Lembur	10
2.2.1. Penyebab Kerja Lembur (Overtime)	10
2.3. Definisi Pekerjaan Struktur	11

2.3.1.	Kolom.....	11
2.3.2.	Balok	14
2.3.3.	Plat Lantai	15
2.4.	Definisi Proyek.....	17
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1.	Rancangan Penelitian	19
3.2.	Lokasi & Waktu Penelitian	19
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	19
3.2.2.	Waktu Penelitian	20
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.	Jenis Data	21
3.4.1.	Data Primer	22
3.4.2.	Data Sekunder	22
3.5.	Instrumen Penelitian.....	22
3.6.	Metode Analisis Data	22
3.7.	Tahapan Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1.	Gambaran Umum Proyek.....	26
4.2.	Data	27
4.2.1.	Data Pekerjaan Struktur Lantai Dasar.....	27
4.2.2.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 1	30
4.2.3.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 2	33
4.2.4.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 3	36
4.2.5.	Data Pekerjaan Struktur Lantai 4	39
4.3.	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja.....	42
4.3.1.	Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal	42
4.3.2.	Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Lembur	55
4.4.	Hasil Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja.....	69
4.5.	Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja	76

BAB V PENUTUP	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	27
Tabel 4.2 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	27
Tabel 4.3 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	28
Tabel 4.4 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	28
Tabel 4.5 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai.....	28
Tabel 4.6 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B	29
Tabel 4.7 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	29
Tabel 4.8 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	29
Tabel 4.9 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	30
Tabel 4.10 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	30
Tabel 4.11 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	31

Tabel 4.12 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	31
Tabel 4.13 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	31
Tabel 4.14 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai	32
Tabel 4.15 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D	32
Tabel 4.16 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	32
Tabel 4.17 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	32
Tabel 4.18 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	33
Tabel 4.19 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	33
Tabel 4.20 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	34
Tabel 4.21 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	34
Tabel 4.22 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	34
Tabel 4.23 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai	34

Tabel 4.24 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D	35
Tabel 4.25 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	35
Tabel 4.26 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	35
Tabel 4.27 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	36
Tabel 4.28 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	36
Tabel 4.29 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	37
Tabel 4.30 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	37
Tabel 4.31 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	37
Tabel 4.32 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai	37
Tabel 4.33 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D	38
Tabel 4.34 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	38
Tabel 4.35 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	38

Tabel 4.36 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai.....	39
Tabel 4.37 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Balok	39
Tabel 4.38 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Balok	40
Tabel 4.39 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Bondek	40
Tabel 4.40 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	40
Tabel 4.41 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai	40
Tabel 4.42 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pembesian Kolom K3	41
Tabel 4.43 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Bekisting Kolom.....	41
Tabel 4.44 Data Komposisi Tenaga Kerja, Durasi, dan Kuantitas Pekerjaan Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pada Pekerjaan Pengecoran Kolom	41
Tabel 4.45 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	43
Tabel 4.46 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	43
Tabel 4.47 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	44

Tabel 4.48 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	44
Tabel 4.49 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	44
Tabel 4.50 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B Pada Jam Kerja Normal	44
Tabel 4.51 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	45
Tabel 4.52 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	45
Tabel 4.53 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	45
Tabel 4.54 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	45
Tabel 4.55 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	46
Tabel 4.56 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	46
Tabel 4.57 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	46
Tabel 4.58 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	47
Tabel 4.59 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	47
Tabel 4.60 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	47
Tabel 4.61 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	47

Tabel 4.62 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	48
Tabel 4.63 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	48
Tabel 4.64 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	48
Tabel 4.65 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	49
Tabel 4.66 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	49
Tabel 4.67 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	49
Tabel 4.68 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	49
Tabel 4.69 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	50
Tabel 4.70 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	50
Tabel 4.71 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	50
Tabel 4.72 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	50
Tabel 4.73 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	51
Tabel 4.74 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	51
Tabel 4.75 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	51

Tabel 4.76 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	52
Tabel 4.77 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Normal	52
Tabel 4.78 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	52
Tabel 4.79 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	52
Tabel 4.80 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Normal	53
Tabel 4.81 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Normal.....	53
Tabel 4.82 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Normal.....	53
Tabel 4.83 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Normal.....	54
Tabel 4.84 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Normal.....	54
Tabel 4.85 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Normal	54
Tabel 4.86 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K3 Pada Jam Kerja Normal.....	54
Tabel 4.87 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	55
Tabel 4.89 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Normal.....	55
Tabel 4.90 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	56

Tabel 4.91 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	57
Tabel 4.92 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	57
Tabel 4.93 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	57
Tabel 4.94 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Beton Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	57
Tabel 4.95 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1A & K1B Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.96 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.97 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.98 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	58
Tabel 4.99 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	59
Tabel 4.100 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	59
Tabel 4.101 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	59
Tabel 4.102 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.103 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.104 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	60

Tabel 4.105 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	60
Tabel 4.106 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.107 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.108 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	61
Tabel 4.109 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.110 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.111 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.112 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	62
Tabel 4.113 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.114 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.115 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.116 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	63
Tabel 4.117 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	64
Tabel 4.118 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	64

Tabel 4.119 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	64
Tabel 4.120 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.121 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.122 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K1C & K1D Pada Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.123 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom Pada Jam Kerja Lembur	65
Tabel 4.124 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.125 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Perancah Scaffolding Balok dan Lantai Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.126 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok Pada Jam Kerja Lembur	66
Tabel 4.127 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.128 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Bondek Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.129 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.130 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok & Plat Lantai Pada Jam Kerja Lembur	67
Tabel 4.131 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom K3 Pada Jam Kerja Lembur	68
Tabel 4.132 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Balok ..	69
Tabel 4.133 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Balok	70

Tabel 4.134 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	71
Tabel 4.135 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Balok dan Plat Lantai.....	72
Tabel 4.136 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom	73
Tabel 4.137 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Bekisting Kolom.	74
Tabel 4.138 Rata -rata Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pengecoran Kolom	75
Tabel 4.139 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Bekisting Balok.....	76
Tabel 4.140 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Balok.....	76
Tabel 4.142 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh.....	77
Tabel 4.143 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Pengecoran Balok dan Plat Lantai	77
Tabel 4.144 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Pembesian Kolom.....	77
Tabel 4.145 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Bekisting Kolom.....	78
Tabel 4.146 Persentase Penurunan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pekerjaan Pengecoran Kolom.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	20
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	25
Gambar 4.1 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Bekisting Balok	69
Gambar 4.2 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Balok.....	70
Gambar 4.3 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam kerja Lembur pada Pekerjaan Pembesian Wiremesh M8 2 Lapis	71
Gambar 4.4 Perbandingan Produktivitas Tenaga Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Pengecoran Balok dan Plat Lantai	72
Gambar 4.5 Perbandingan Produktivitas Tenaga Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Pembesian Kolom	73
Gambar 4.6 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pekerjaan Bekisting Kolom.....	74
Gambar 4.7 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Jam Kerja Normal dan Lembur Pekerjaan Pengecoran Kolom.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Time Schedule* Proyek
2. Gambar Kerja (*Shop Drawing*)
3. Dokumentasi foto
4. Lembar Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi di Indonesia saat ini perkembangannya semakin pesat, tidak terkecuali di Bali. Pembangunan infrastruktur saat ini sangat gencar dilakukan oleh pemerintah guna menunjang fasilitas tata ruang dalam pelayanan publik. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi tidak terlepas dari sumber daya yang digunakan. Sumber daya dalam proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proyek konstruksi guna mencapai hasil akhir yang telah direncanakan. Hasil yang telah direncanakan, memenuhi persyaratan sesuai dengan RKS, yang meliputi kesesuaian Mutu, Waktu dan biaya.

Waktu pelaksanaan proyek merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan perlu diperhatikan durasi pelaksanaan setiap item pekerjaan. Dalam perencanaan waktu pelaksanaan dilapangan dihitung berdasarkan Volume pekerjaan dibagi dengan produktifitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan suatu proyek. Yang harus diperhatikan guna mencapai keberhasilan proyek konstruksi adalah penjadwalan untuk menghindari keterlambatan dari jam kerja normal yang telah direncanakan. Namun keterlambatan pelaksanaan pekerjaan di lapangan tidak dapat dihindari yang akan mengakibatkan penyelesaian beberapa item pekerjaan tidak sesuai dengan rencana apabila dilaksanakan sesuai dengan jam kerja normal yang sudah direncanakan.

Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi adalah sumber daya manusia yang kurang berkompeten dan kurang matangnya perencanaan kerja yang pada akhirnya harus

mencari alternatif mana yang lebih cepat di jam kerja normal atau jam kerja lembur untuk memaksimalkan waktu pelaksanaan proyek.

Dalam proyek konstruksi jika terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan maka kontraktor perlu mencari metode untuk mengatasi masalah tersebut agar pelaksanaan proyek bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Beberapa cara yang dilakukan pada proyek konstruksi diantaranya menambah tenaga kerja, merubah metode kerja, dan menambah jam kerja dengan metode lembur (*overtime*). Dari beberapa metode yang ada, metode yang digunakan adalah metode lembur. Kerja lembur dipilih karena mengatasi keterlambatan dan mempercepat penyelesaian proyek, jika pada jam kerja normal pelaksanaan proyek belum tercapai. Tenaga kerja yang digunakan untuk kerja lembur biasanya tenaga kerja yang masih ada atau di ganti dengan tenaga kerja yang baru. Pada jam kerja lembur produktivitas tenaga kerja akan berbeda dengan tenaga kerja pada jam kerja normal.

Dari penerapan metode jam kerja normal dengan jam kerja lembur pada proyek konstruksi, dalam hal ini penulis ingin melakukan studi lapangan tentang perbandingan produktivitas tenaga kerja terhadap jam kerja normal dengan jam kerja lembur pada pekerjaan struktur proyek Pembangunan Gedung Direskrimsus Polda Bali. Alasan penulis dalam melaksanakan penelitian adalah dapat menentukan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dengan jam kerja lembur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Berapa besar produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali ?
2. Berapa besar persentase penurunan produktivitas pada perbandingan produktivitas tenaga kerja di jam kerja normal dengan jam kerja lembur proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan besaran produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dan jam kerja lembur proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.
2. Menentukan besaran persentase penurunan produktivitas pada perbandingan produktivitas tenaga kerja di jam kerja normal dengan jam kerja lembur pada proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini manfaat yang di dapat adalah untuk mengetahui penerapan manajemen proyek konstruksi secara nyata di lapangan, sehingga dalam penelitian ini dapat mengetahui serta membandingkan produktivitas tenaga kerja terhadap jam kerja normal dan jam kerja lembur pada proyek konstruksi

2. Manfaat bagi industri

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada industri dari penerapan jam kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja serta perbandingannya dengan jam kerja normal pada umumnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diberikan ruang lingkup penelitian agar terfokus dan tidak meluas jangkauannya, maka ruang lingkup dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dengan jam kerja lembur pada proyek Pembangunan Gedung Ditreskrimsus Polda Bali
2. Ruang lingkup pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan Kolom, Balok, dan Plat Lantai (Bekisting, Pembesian, dan Pengecoran) pada Lantai Dasar, Lantai 1, Lantai 2, Lantai 3, dan Lantai 4.
3. Penelitian dilakukan di jam kerja normal dari jam 08.00 – 17.00 dengan waktu istirahat 1 jam dari jam 12.00 – 13.00 dan di jam kerja lembur dari jam 18.00 – 22.00.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal pekerjaan bekisting balok 0,44 m²/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 0,37 m²/jam/orang. Pada pekerjaan pembesian balok pada jam kerja normal 18,72 kg/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 13,09 kg/jam/orang. Pada pekerjaan pembesian wiremesh pada jam kerja normal 1,93 m²/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 1,33 m²/jam/orang. Pada pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai pada jam kerja normal 0,91 m³/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 0,61 m³/jam/orang. Pada pekerjaan pembesian kolom pada jam kerja normal 10,21 kg/jam /orang sedangkan, pada jam kerja lembur 7,44 kg/jam/orang. Pada pekerjaan bekisting kolom pada jam kerja normal 0,81 m²/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 0,54 m²/jam/orang. Pada pengecoran kolom di jam kerja normal 0,20 m³/jam/orang sedangkan, pada jam kerja lembur 0,13 m³/jam/orang.
2. Dari hasil perbandingan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja normal dengan jam kerja lembur didapat persentase penurunan produktivitas tenaga kerja, pada pekerjaan bekisting balok sebesar 18%, pada pekerjaan pembesian balok sebesar 30%, pada pekerjaan pembesian wiremesh sebesar 31%, pada pekerjaan pengecoran balok & plat lantai sebesar 33%, pada pekerjaan pembesian kolom sebesar 27%, pada pekerjaan bekisting kolom sebesar 33%, dan pada pekerjaan pengecoran kolom sebesar 35%.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam proyek konstruksi tenaga kerja perlu diperhatikan agar pekerjaan menjadi efektif guna meminimalisir terjadinya penurunan produktivitas baik pada saat jam kerja normal dan jam kerja lembur.
2. Untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya agar dilakukan dengan waktu yang lebih lama serta variasi pekerjaan yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Kedepannya agar waktu penelitian untuk kelas RPL lebih dimaksimalkan lagi agar dapat mengatur waktu penelitian dan waktu bekerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ervianto, W.I., 2005. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [2] Ervianto, W.I., 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- [3] Dewi Andayani, 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Di Sumatra Utara*. Universitas Sumatra Utara.
- [4] Maulidia, Fitri, 2017. *Analisa Produktivitas dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tukang Pada Pemasangan Bata Dengan Metode Productivity Rating (Studi Kasus: Rumah Susun-SNVT Universitas Brawijaya)*. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- [5] Salu, Milena Maria Sequera, 2014. *Analisis Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi*. S1 thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [6] eThesisdok, 2014. *Landasan Teori*, library.binus.
- [7] Kesuma, I Dewa Gede Mas Jaya, 2013. *Optimasi Waktu dan Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Hotel Horison UltimaRiss Yogyakarta*, S2 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [8] Wijaya, Wilson, 2018. *Pengaruh Kerja Lembur (Overtime) Terhadap Produktivitas Kerja Konstruksi pada Rumah Susun Sukaramai*. Repositori. Universitas Sumatra Utara.
- [9] Setiani Leangso, 2018. *Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Balok Dan Plat Lantai (Studi Kasus Proyek Pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksada Adisucipto Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.